

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber informasi dan teknologi sangat cepat perkembangannya. Adanya peranan teknologi informasi tentunya tidak dapat mengabaikan fungsi sumber daya manusia yang ada, karena manusia memiliki peran penting dalam menjalankan sumber daya lain yang ada dalam sebuah organisasi. Manusia dipandang sebagai salah satu sumber daya yang mampu untuk menggerakkan sumber daya lain yang ada dalam sebuah organisasi termasuk dengan adanya teknologi yang kian lama semakin canggih. Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam atau teknologi yang tersedia, melainkan banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi.¹

Pandangan perusahaan terhadap sumber daya manusia mengalami perubahan. Dimana dulu karyawan dianggap sebagai bagian dari faktor produksi yang harus mengikuti aturan-aturan yang berfungsi untuk memenuhi target produksi bergeser menjadi sebagai penentu kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.² Sama halnya dengan peran sumber daya manusia dalam upaya memajukan perusahaan sangatlah penting. Salah satu pendekatan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendekatan agama. Dalam agama Islam terdapat konsep etos kerja Islami yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta contoh dari Nabi Muhammad SAW. Islam menganjurkan umatnya agar selalu memiliki etos kerja yang tinggi, bekerja keras untuk mencapai puncak merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan bagi setiap manusia dalam

¹ Nanda Hidayan Sono, Lukman Hakim, dan Lusi Oktaviani, *Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja*, Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper* Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS-2017) ISBN : 978-602-5617-01-0.

² Wahibur Rokhman, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 2.

kesuksesannya. Islam memberikan perhatian terhadap etos kerja (usaha) serta mendorong umatnya agar bekerja dan selalu berusaha. Islam tidak berharap seseorang itu menganggur. Islam mengajarkan umatnya untuk bekerja guna memperbaiki kondisi keluarga maupun kondisi sosial lainnya.³

Sebagai agama yang sempurna, Islam mengatur dan membimbing pengikutnya disetiap aspek kehidupan. Etika Islam sangat diperlukan dalam hidup karena mengandung nilai dan prinsip yang dianut dalam masyarakat. Dalam bekerja, etika diperlukan sebagai aturan yang mengarahkan bagaimana individu bekerja dengan baik dan benar. Bekerja dengan baik, didasari iman dan taqwa, jujur dan amanah, kuat, kesesuaian upah, tidak menipu, tidak merampas, tidak mengabaikan sesuatu, tidak semena-mena (proporsional), ahli dan professional, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan hukum Allah SWT atau syariat Islam.

Bekerja juga dipandang sebagai bukti prestasi dan kemandirian. Orang akan menjadi sukses dan maju dikarenakan bekerja keras. Keadilan dan transparansi sebuah pekerjaan juga merupakan hal penting bagi seorang muslim, karena akan memberikan pandangan bahwa tak ada perbedaan dan kelas sosial bagi mereka. Seorang muslim juga harus memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahliannya, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan ketidaksesuaian yang ditimbulkan. Prestasi yang dihasilkan dari pekerjaan yang dilakukan serta memberikan manfaat bagi orang lain dan adanya rasa keadilan yang dirasakan dapat menimbulkan rasa kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat terciptanya komitmen organisasi.⁴

Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam setiap diri individu. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka

³Menurut Hasan Al Banna dalam Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

⁴Eka Sulistiyowati, *Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Kasus pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Taruna Sejahtera)* (Skripsi, STAIN Salatiga, 2014), 3-5.

semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. Kesuksesan dan keberhasilan pekerjaan tergantung pada kerja keras dan komitmen seseorang terhadap pekerjaannya. Komitmen terhadap pekerjaan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan kepuasan kerja. Masalah akan berkurang jika individu berkomitmen dan menghindari hal-hal tidak etis untuk mengumpulkan kekayaan (korupsi).⁵

Industri bakso kemasan “Ada Rasa” adalah sebuah industri UMKM yang bergerak di bidang makanan. Produknya antara lain berupa makanan seperti bakso dan produk lainnya seperti olahan dari daging dan beberapa jenis makanan ringan lainnya. Produk “Ada Rasa” ini tergolong menjadi salah satu produk unggulan di Kabupaten Kudus. Hasil pemasaran produknya sudah mencapai beberapa daerah. Adapun konsumen juga menyambut baik produk tersebut. Berkat keunggulan produk yang dihasilkan dan sistem pemasaran yang baik, akhirnya menjadikan industri ini dikenal oleh masyarakat luas. Produk “Ada Rasa” yang diciptakan oleh perusahaan tentunya tidak lepas dari unsur campur tangan seorang karyawan. Sebagian besar karyawan pada UKM “Ada Rasa” adalah mereka yang sudah berkeluarga, ataupun para lulusan sekolah menengah yang tidak ingin bekerja di perusahaan skala besar. Alasan mereka bekerja sangat bermacam-macam, selain untuk membantu ekonomi keluarga juga sebagai peningkatan kualitas kehidupan agar tidak disebut pengangguran.

Sama halnya dengan perusahaan lainnya, industri UKM bakso kemasan “Ada Rasa” melakukan perekrutan untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan harapan. Industri ini juga mempunyai langkah strategis untuk dapat mempertahankan karyawan agar karyawan merasa puas dan memiliki komitmen pada perusahaan. Pada industri ini semua karyawan baik yang sudah tergabung lama dengan perusahaan maupun karyawan baru dituntut untuk dapat menciptakan iklim etis yang sehat sehingga antara satu karyawan dengan karyawan lain merasa nyaman dan dapat melaksanakan pekerjaan mereka secara produktif dan memiliki pedoman terkait apa yang

⁵Yundi Wahyudi, dkk, *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi yang dimediasi Oleh Kepuasan Kerja*, Universitas Muhammadiyah : Purworejo, 4-5.

merupakan perilaku yang benar dan yang salah. UKM “Ada Rasa” ini menggunakan nilai-nilai islam untuk mempertahankan para karyawannya dimana karyawan cenderung membandingkan kondisi di tempat kerja yang satu dengan yang lainnya. UKM “Ada Rasa” merupakan bentuk usaha mikro kecil menengah yang pada saat ini diakui pemerintah sebagai balai pelatihan kerja, juga membutuhkan karyawan dengan keterampilan dan tingkat komitmen yang tinggi.⁶

Terdapat berbagai aturan ataupun kode etik bagi para karyawan antara lain adalah dengan menjaga kebersihan, semua karyawan dituntut untuk amanah terhadap pekerjaan yang diberikan, berlaku adil, memberlakukan kegiatan beribadah saat jam-jam sholat, tidak merugikan perusahaan dan tidak melakukan kecurangan. Harapan dari perusahaan bahwa semua karyawan dapat merasa nyaman dengan diterapkannya sistem etika kerja Islam tersebut. Para karyawan yang merasa nyaman pada akhirnya akan melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga akan tercipta rasa senang setelah berhasil menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dampak dari kesenangan itulah yang nantinya akan timbul rasa ingin dianggap ada di perusahaan, dan memberikan apapun yang diinginkan perusahaan sehingga terciptalah rasa puas. Kepuasan yang lahir dalam diri seorang karyawan tersebutlah yang nantinya diharapkan akan membentuk sebuah komitmen di suatu perusahaan.

Masih ada beberapa hal terkait dengan etika kerja yang masih menunjukkan adanya masalah atau ketidak sempurnaan di UKM “Ada Rasa”, antara lain: 1) karyawan masih ada yang tidak menerapkan etika kerja Islam dengan baik, sehingga kurang diterima di perusahaan, 2) kurangnya keramahan dalam menyambut pelanggan ataupun tamu yang datang sehingga mereka merasa kurang nyaman dalam bertransaksi dan bernegosiasi, sementara Islam mengajarkan agar bersikap sopan dan berlemah lembut pada orang lain, 3) kurangnya tindak kesopanan terhadap pemilik UKM dimana disebabkan karena pemilik UKM adalah tetangga sendiri sehingga dianggap tidak

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Sutarwi (Pemilik UKM “Ada Rasa”) di Rumah Bapak Sutarwi pada Tanggal 1 April 2019 pukul 09.00 WIB.

terlalu penting untuk hormat dan patuh, 4) kurangnya perhatian dalam menjaga kebersihan di tempat kerja sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi orang lain baik itu pemilik UKM “Ada Rasa” maupun pihak-pihak yang mengunjungi tempat tersebut, sementara menjaga kebersihan sangat dianjurkan dalam Islam, 5) banyaknya karyawan yang meminta izin kerja melebihi batas hari cuti dengan alasan yang beraneka ragam serta seringnya karyawan yang libur tanpa meminta izin pada pemilik UKM “Ada Rasa” ini.⁷

Etika kerja Islam mempunyai nilai dan kedudukan tertinggi dalam mengatur pekerjaan terlebih pedoman etika kerja Islam yang diterapkan pada karyawan UKM “Ada Rasa”. Sudah semestinya etika kerja Islam ini mendapat perhatian khusus dari para karyawan sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja dan memperkecil tingkat keluarnya karyawan. Penerapan etika kerja Islam pada UKM “Ada Rasa” dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan bahkan etika kerja Islam sendiri mempunyai pengaruh yang besar baik terhadap karyawan maupun pemilik UKM “Ada Rasa” sendiri. Namun selama melakukan observasi di UKM “Ada Rasa”, peneliti menemukan kesenjangan terhadap kepuasan kerja yang dirasakan karyawan. Banyak yang memahami tentang etika kerja namun sedikit dari mereka yang menerapkannya. Dimana karyawan diberikan pedoman etika kerja Islam untuk dapat dipatuhi sebisa mungkin namun tuntutan kerja yang menuntut mereka agar pekerjaan bisa selesai tepat waktu dirasa tidak memungkinkan untuk dilakukannya etika kerja tersebut.

Akibatnya para karyawan bekerja seadanya tanpa memperhitungkan kualitas etika kerja Islam. Terlebih rekan kerja yang suka mengungkit kesalahan orang lain dalam bekerja dan membanding-bandingkan hasil kerjanya, sehingga karyawan merasa apa yang telah diterapkan perusahaan mengenai etika kerja Islam dianggapnya tidak perlu dan hal tersebut membuat karyawan selalu mengalami kekecewaan dan menurunkan tingkat kepuasan kerja selama ia bekerja ujung-ujungnya karyawan merasa tidak dihargai dan timbul keinginan

⁷ Hasil Analisis yang dilakukan pada Tanggal 12 April 2019, di Lingkungan UKM “Ada Rasa” di Jekulo Kudus Pukul 10.00 WIB.

keluar dari perusahaan. Seharusnya etika kerja Islam yang diterapkan kepada karyawan dapat dipahami dan diterapkan oleh karyawan dengan baik. Dengan memahami etika kerja Islam karyawan akan menyadari bahwa dirinya harus selalu bermanfaat bagi orang lain sehingga etika kerja Islam dapat mendorong karyawan untuk berusaha memberikan kinerja yang terbaik bagi perusahaan, karyawan akan merasa bahwa dirinya tidak dirugikan dan perusahaan juga akan memperoleh karyawan yang berdedikasi tinggi, loyal pada perusahaan dan memiliki karyawan yang berprestasi.

Alasan penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya serta untuk menganalisis data mengenai penerapan aspek-aspek yang terkandung dalam etika kerja Islam di dalam sebuah perusahaan. Penelitian terkait dengan etika kerja Islam sudah banyak sekali dilakukan, akan tetapi hanya sebagian peneliti yang melakukan penelitian terhadap karyawan di sebuah perusahaan dagang sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang etika profesi pegawai pada sektor keuangan. Padahal karyawan dalam perusahaan dagang juga salah satu sumber daya manusia yang akan mempengaruhi tumbuh kembang suatu perusahaan dan mempengaruhi perekonomian.

Penelitian ini penting dilakukan sebab peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat kepuasan karyawan selama bekerja di UKM “Ada Rasa” dan aspek-aspek komitmen organisasi sesuai dengan etika kerja Islam yang diterapkan perusahaan. Apakah dengan diterapkannya etika kerja Islam akan semakin meningkatkan kepuasan kerja karyawan sehingga terciptanya komitmen pada diri karyawan dan dampaknya karyawan akan bekerja lebih optimal atau justru sebaliknya mereka akan bekerja asal-asalan sehingga tingkat kepuasan kerja dan komitmen yang dimiliki masing-masing individu menurun.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Etika Kerja Islam dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja serta Dampaknya pada Komitmen Organisasi (Studi Pada Karyawan UKM Industri Bakso Kemasan “Ada Rasa” di Jekulo, Kudus)”**

B. Fokus Penelitian

Penulis memberikan fokus penelitian supaya penulisan penelitian ini dapat menjadi tegas dan jelas permasalahannya. Bagian fokus penelitian ini berisi mengenai apa yang menjadi perhatian utama penelitian yaitu objek kajian khusus dalam penelitian. Penulis mengkaji permasalahan terhadap penerapan etika kerja Islam sebagai peningkatan terhadap kepuasan kerja sehingga memberikan dampak bagi komitmen organisasi. Oleh karena itu fokus penelitian ini akan mengkaji mengenai aspek sikap para karyawan. Dengan demikian fokus penelitian pada penerapan etika kerja Islam dalam meningkatkan kepuasan kerja dan dampaknya pada organisasi adalah dari aspek sikap kerja karyawan yang bekerja pada UKM industri bakso “Ada Rasa” di Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan etika kerja Islam di UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa” di Jekulo Kudus?
2. Bagaimana peran etika kerja Islam dalam meningkatkan kepuasan kerja pada UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa” di Jekulo Kudus?
3. Bagaimana dampak etika kerja Islam pada komitmen organisasi di UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa” di Jekulo Kudus?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan etika kerja Islam di UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk menganalisis penerapan etika kerja Islam di UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa” di Jekulo Kudus
2. Untuk menganalisis peran etika kerja Islam dalam meningkatkan kepuasan kerja pada UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa” di Jekulo Kudus

3. Untuk menganalisis dampak etika kerja Islam pada komitmen organisasi di UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa” di Jekulo Kudus
4. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan etika kerja Islam di UKM industri bakso kemasan “Ada Rasa”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara umum dan jelas kepada masyarakat mengenai etika kerja islam serta kepuasan dan komitmen yang ada pada karyawan, diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan etika kerja islam pada karyawan pada umumnya serta pada khususnya dan untuk mengetahui peningkatan kepuasan para karyawan serta dampaknya terhadap komitmen organisasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan tambahan informasi kepada para pembaca Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa memasuki lapangan kerja.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas serta memberikan masukan bagi masyarakat serta pemilik usaha pada umumnya, dan karyawan pada khususnya agar dapat meningkatkan kepuasan kerja serta komitmennya pada organisasi atau perusahaan sesuai dengan tuntutan etika kerja islam yang diterapkan pada perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusunan proposal yang bertujuan memudahkan pemikiran dalam memahami secara keseluruhan isi dari proposal penelitian ini. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bagian ini diuraikan tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Kerangka teori ini digunakan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan penelitian dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

